



KR-Andra Megantara

PERAGAAN BUSANA DI SAWAH: Sejumlah model memperagakan busana hasil rancangan desainer Dian Erra Kumalasari di area persawahan Desa Beran Kabupaten Ngawi Jatim. Kegiatan tersebut berlangsung Sabtu (3/4/2025) dengan judul 'Rona Wastra' yang menampilkan 40 busana etnik dengan mengusul tema busana musim semi dan musim panas. Para model yang tampil adalah pelajar dan warga sekitar desa tersebut.

DEMI PASAR KERJA

Siswa Sekolah Kejuruan Harus Berkualitas

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua MPR RI Lestari Moerdijat mengatakan, lulusan sekolah kejuruan harus berkualitas agar dapat diterima di pasar kerja. Peningkatan kualitas lulusan sekolah kejuruan dapat dilakukan dengan beragam upaya, salah satunya meningkatkan kualitas pengajar dan fasilitas sekolah.

"Berbagai langkah harus segera diambil dengan dukungan pihak-pihak terkait untuk memastikan para peserta didik di sekolah kejuruan dapat menjawab permintaan pasar kerja," kata Lestari dalam siaran pers resmi yang diterima Antara, Sabtu (5/4).

Lestari mengatakan, pihak sekolah dan seluruh elemen guru harus dapat melihat kebutuhan perusahaan di bursa kerja. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan kebutuhan ilmu yang diperlukan siswa agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan.

Hal tersebut dapat terwujud dengan kolaborasi antara sekolah-sekolah dan pemerintah guna memastikan para siswa

bisa disalurkan ke lapangan pekerjaan yang tepat.

Pekan lalu, katanya, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) berkolaborasi bersama Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) dan Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (Kemen P2MI/BP2MI) untuk meningkatkan kompetensi pendidik maupun lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

"Langkah tersebut ditujukan sebagai upaya mengatasi permasalahan serius di sektor ketenagakerjaan Indonesia karena dari total 7,5 juta pengangguran di Indonesia, sekitar 3 juta orang merupakan lulusan SMA dan SMK, sementara 2,5 juta orang lainnya adalah lulusan SMP," jelasnya.

Dengan adanya kolaborasi ini, Lestari berharap siswa lulusan sekolah kejuruan memiliki kualitas tinggi dan dapat menyesuaikan dengan permintaan bursa kerja saat ini. (Ant)-f

MENSOS AJAK BUPATI PEMALANG

Kerja Terarah untuk Tekan Angka Kemiskinan

PEMELANG (KR) - Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf mengajak Bupati Pemalang Anom Widyantoro beserta seluruh jajarannya dan pilar-pilar sosial bekerja secara terarah, terpadu dan berkelanjutan, untuk menekan angka kemiskinan.

Hal itu disampaikan Mensos Saifullah Yusuf yang biasa disapa Gus Ipul saat berdialog dengan pilar-pilar sosial Kabupaten Pemalang di Pendopo Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Sabtu (5/4). "Menurut undang-undang, penanganan kemiskinan itu harus terarah, terpadu dan berkelanjutan," kata Mensos melalui keterangannya di Jakarta, Minggu (6/4).

Ajakan bekerja sama secara terukur tersebut lahir dari kekhawatiran Gus Ipul melihat masih banyaknya ego sektoral yang

menghambat upaya pengentasan kemiskinan. Terlebih angka kemiskinan di Kabupaten Pemalang saat ini lebih tinggi dari angka rata-rata kemiskinan nasional.

Ia berharap melalui kerja sama yang terarah, terpadu dan berkelanjutan, upaya pengentasan kemiskinan akan lebih maksimal. "Belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, kita ingin penanganan kemiskinan menghilangkan ego sektoral, dan justru mengikuti undang-undang, terarah,



KR-Antara/Kemensos

Mensos Sosial Saifullah Yusuf (tengah) saat berdialog dengan pilar-pilar sosial Kabupaten Pemalang di Pendopo Kabupaten setempat, Sabtu (5/4/2025).

terpadu dan berkelanjutan," ujar Mensos.

Dalam satu tahun Ke-mensos telah menggulirkan dana bantuan sosial (bansos) sebesar Rp 530,-859 miliar untuk 147.445 Keluarga Penerima Man-

faat (KPM).

Gus Ipul berharap melalui kerja sama yang apik antara pilar sosial dan pemerintah daerah, KPM bisa lulus dari program bansos dalam kurun waktu maksimal 5 tahun. (Ant)-f

POLRESTA JAYAPURA AJARI CALISTUNG

Entaskan Anak-anak Putus Sekolah

JAYAPURA (KR) - Satgas Operasi Rasaka Cartenz melalui program polisi pi atau pergi ajar (Si Ipar) mengajar membaca, menulis dan berhitung (calistung) kepada anak putus sekolah di kawasan Argapura Distrik Jayapura Selatan Papua.

Kegiatan mengajarkan menulis dan berhitung itu dilakukan agar mereka, meski putus sekolah, tetap bisa lancar membaca, menulis dan berhitung. Kasubsatgas Si Ipar Operasi Rasaka Cartenz-2025 Polresta Jayapura Kota AKP Muh Lalang di Jayapura, Jumat (4/4) menjelaskan, kegiatan yang dilakukan personel Polresta Jayapura

ra Kota yang tergabung dalam Satgas Rasaka Cartenz ini, dimaksudkan untuk membantu mengentaskan buta aksara sekaligus bisa berhitung.

"Melalui kegiatan tersebut diharapkan, walaupun

mereka tidak mengenyam pendidikan hingga tuntas dibangku sekolah namun tetap dapat membaca, menulis dan berhitung dengan baik," ucap AKP Lalang.

AKP Lalang yang juga



KR-Antara/Polresta Jayapura

Personel Polresta Jayapura Kota mengajar calistung kepada anak putus sekolah di Argapura Kota Jayapura.

menjabat Kasat Binmas Polresta Jayapura Kota mengatakan, dengan meningkatnya calistung di lingkungan anak-anak putus sekolah diharapkan mereka tidak mudah terpengaruh terutama hal-hal yang negatif.

Pihaknya juga akan melakukan hal serupa kepada anak-anak putus sekolah yang ada di sekitar Kota Jayapura sehingga jumlah anak yang bisa calistung terus meningkat. "Mudah-mudahan melalui kegiatan ini anak-anak putus sekolah dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca, menulis dan berhitung," harap AKP Lalang. (Ant)-f

EKONOMI



KR-Antara/Ruth Intan Sozometa

Badan Pengelola Keuangan Haji menggelar program 'Balik Kerja Bareng BPKH 2025', yakni memfasilitasi pemilir pada arus balik Lebaran Idul Fitri 1446 H dan hal tersebut perdana di Provinsi Lampung. Anggota Badan Pelaksana BPKH Aceh Riana Jayaprawira di Bandar Lampung, Minggu (6/4/2025) menyebutkan, sebanyak 355 orang pemudik asal Lampung diberangkatkan kembali ke perantauan mereka di Pulau Jawa melalui program ini. BPKH ingin membantu meringankan beban finansial masyarakat, khususnya para pemilir dalam perjalanan kembali ke tempat kerja setelah mudik Lebaran 1446 H.

Pariwisata Pertahanan Ekonomi Nasional

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata (Menpar) Widiyanti Putri Wardhana menegaskan, sektor pariwisata dapat menjadi alat pertahanan ekonomi nasional dalam menghadapi tekanan eksternal akibat kebijakan tarif dagang dari Amerika Serikat (AS). Pernyataan ini merespons kebijakan 'Tarif Timbal Balik' yang diterapkan Presiden AS Donald Trump terhadap produk impor dari sejumlah negara, termasuk Indonesia.

Indonesia mampu mengoptimalkan potensi besar yang dimiliki sektor pariwisata sebagai sumber devisa utama yang bebas dari hambatan perdagangan. "Ketika ekspor barang terkena tarif tinggi, kita harus melihat sektor lain yang bisa menjadi penyeimbang. Pariwisata adalah bentuk ekspor jasa yang tidak terganggu oleh kebijakan tarif dagang. Dengan menarik lebih banyak wisatawan mancanegara, kita dapat menjaga stabilitas Rupiah dan cadangan devisa," ujar Menpar Widiyanti, dalam siaran persnya di Jakarta, Sabtu (5/4).

Widiyanti mengajak para pemangku kepentingan di sektor pariwisata untuk

memperhatikan strategi utama dalam menghadapi dinamika perdagangan global yakni Pariwisata Sebagai 'Ekspor Jasa' Penyeimbang. Dengan kekayaan alam, seni budaya, juga kreativitas masyarakat yang ada, Indonesia memiliki potensi inheren pariwisata yang sangat tinggi. Namun, persebaran 13,9 juta wisatawan mancanegara yang hadir di Indonesia saat ini masih sangat terpusat di destinasi tertentu.

Kemenpar mengajak pelaku usaha pariwisata di seluruh daerah untuk bersiap dan beraksi, memanfaatkan peluang dari perubahan dinamika global untuk menggiatkan Indonesia sebagai destinasi wisata dunia. Kesiapan destinasi, produk wisata, usaha pariwisata, tenaga kerja, hingga promosi yang terarah perlu diupayakan secara terintegrasi.

Didukung upaya promosi dan pengembangan yang Pemerintah lakukan, Kemenpar optimistis upaya ini akan menjadi sumber devisa yang tinggi, memitigasi dinamika global dan menjadi iekspor jasa penyeimbang. (Lmg)-f

BPH MIGAS OPTIMIS

Pasokan Energi Lebaran 2025 Aman

JAKARTA (KR) - Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) menyebutkan, hingga saat ini pasokan dan distribusi energi mulai dari BBM, gas bumi, LPG, hingga kelistrikan Lebaran 2025 terpantau dalam kondisi aman dan lancar.

Kepala BPH Migas Erika Retnowati dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (6/4), menyampaikan, sejauh ini, selama masa arus mudik dan arus balik Lebaran, seluruh sektor energi dalam kondisi aman. "Sejak dibukanya Posko Nasional Sektor ESDM dari pertengahan Ramadan bulan lalu, kami terus memantau pasokan dan penyaluran di sektor energi untuk menjamin kebutuhan dan kecukupan masyarakat selama Ramadan hingga Lebaran," ujarnya saat mendampingi Menteri ESDM Bahlil Lahadalia meninjau sejumlah infrastruktur energi di Ambon Maluku.

Erika, yang juga Ketua Posko Nasional Sektor ESDM Hari Raya Idul Fitri 2025, menambahkan keamanan dan kenyamanan pemudik menjadi prioritas pemerintah dalam setiap periode mudik Lebaran. "Inti-

nya, masyarakat tidak perlu ada keraguan hingga libur Lebaran nanti berakhir. Kami pastikan untuk BBM, gas bumi, LPG, ketenagalistrikan, dan antisipasi kebencanaan geologi, semuanya berjalan aman," tegas Erika.

Sebelumnya, saat kunjungan kerja di Maluku tersebut, Menteri ESDM memastikan kualitas BBM sesuai ketentuan dan pasokan listrik terpenuhi. Selain BBM, lanjutnya, pasokan listrik di wilayah Maluku pada perayaan Idul Fitri juga beroperasi dengan baik tanpa kendala pemadaman.

Pada periode Posko Nasional Sektor ESDM untuk Mengamankan Hari Raya Idul Fitri 1446 H, Bahlil telah mengunjungi beberapa wilayah di Indonesia untuk memastikan ketersediaan dan pendistribusi-

sian energi dalam kondisi aman bagi masyarakat. Dalam kunjungan itu, Bahlil juga memerintahkan adanya pembangunan enam stasiun pengisian bahan bakar umum melayan (SPBUN) tambahan di Provinsi Maluku. Hal tersebut merupakan respons atas permintaan masyarakat, yang disampaikan melalui pemerintah daerah guna memastikan ketersediaan BBM bagi kapal nelayan yang ingin melaut.

Dalam kunjungan kerja Menteri ESDM juga dihadiri Anggota Komite BPH Migas Yapit Sapta Putra, Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Dadan Kusdiana, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Jisman Hitajulu, Direktur BBM BPH Migas Sentot Harijady BTP, Tenaga Ahli Menteri ESDM Bidang Tata Kelola Hilir Migas Mulyono, Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Sadali, Direktur Distribusi PT PLN (Persero) Adi Priyanto, dan Direktur Rekayasa & Infrastruktur Darat PT Pertamina Patra Niaga Edward Adolf Kawi. (Ant)-f

MENKO PEREKONOMIAN BERGERAK CEPAT

Bangun Komunikasi dengan Negara ASEAN

JAKARTA (KR) - Menindaklanjuti kebijakan Tarif Resiprokal Presiden Trump, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto bergerak cepat membangun komunikasi dengan negara-negara ASEAN yang sama-sama terkena tarif resiprokal sebagaimana diumumkan oleh Presiden Trump pada tanggal 2 April 2025 kemarin.

Menko Airlangga memilih untuk segera berkomunikasi dan mendatangi Malaysia yang saat ini bertindak selaku Keketuaan ASEAN tahun 2025. Dalam kunjungan ke Kuala Lumpur ini, di hari pertama (3/4) Menko Airlangga mengadakan pertemuan dengan Datuk Seri Dr Ahmad Zahid Hamidi, Deputy Prime Minister of Malaysia I, di kediaman resmi DPM I pada hari Kamis tanggal 3 April 2025, membahas perkembangan terbaru kebijakan tarif resiprokal AS.

Pada hari kedua Jumat (4/4), Menko Airlangga diterima langsung

PM Malaysia Datuk Seri Anwar Ibrahim di kantornya di Putrajaya. Anwar Ibrahim menyampaikan, pertemuan tersebut untuk mendiskusikan perkembangan dari berbagai kerjasama ekonomi Malaysia dengan Indonesia.

Prioritas juga diberikan untuk memperkuat dan memperbarui sinergi ekonomi, yang mencerminkan komitmen kerja sama yang kuat antara Indonesia dan Malaysia ke tingkat yang lebih baik di masa mendatang.

PM Anwar Ibrahim menambahkan, akan memanfaatkan sepenuhnya persahabatan erat kedua negara, terutama dalam memperkuat lebih banyak lagi kegiatan ekonomi dan perdagangan, yang melibatkan para Pengusaha Indonesia dan Malaysia di berbagai sektor terkait.

Sedangkan Menko Airlangga menyampaikan, Malaysia selaku Keketuaan ASEAN 2025, menjadi sangat penting untuk mendorong pe-

nguatan kerjasama seluruh Negara ASEAN dalam menghadapi berbagai tantangan global, termasuk respons atas kebijakan tarif resiprokal AS.

Sejalan dengan Menko Airlangga, PM Anwar juga mengatakan, sebagai Ketua ASEAN tahun ini, Malaysia membutuhkan kerja sama dari semua negara tetangga termasuk Indonesia, untuk meningkatkan kapasitas Malaysia sebagai tujuan investasi, pariwisata, dan perdagangan di kawasan. Pada pertemuan tersebut, PM Anwar Ibrahim didampingi oleh Menteri Investasi, Perdagangan dan Industri (MITI) Tengku Datuk Seri Zafrul Abdul Azis.

Setelah pertemuan dengan PM Anwar, Menko Airlangga langsung menindaklanjuti untuk pertemuan khusus dengan MITI Tengku Zafrul. Pada pertemuan tersebut, Tengku Zafrul mengatakan, pertemuan dengan Menko Airlangga juga membahas strategi untuk penguatan ekonomi regional ASEAN. (Lmg)-f